



**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI MASJID TIBAN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen  
Jurusan Manajemen**

**Disusun Oleh :**

**Mohammad Faris Aminulloh**

**NPM. 21701081156**



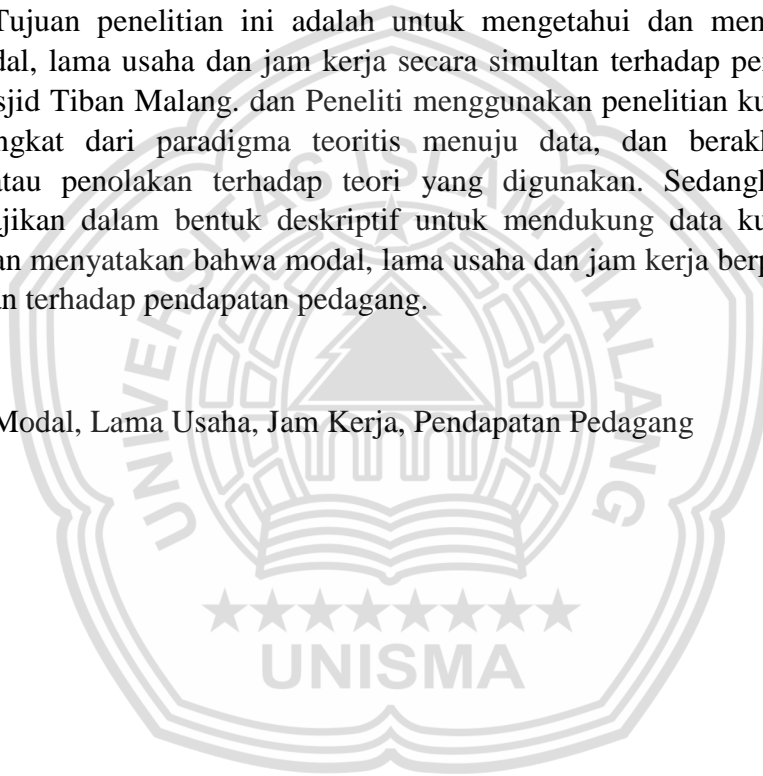
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2023**

## ABSTRAKSI

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Khusus pada sektor informal, pesantren yang notabene merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam kini sudah tidak condong ke arah tersebut, misalnya saja Masjid Tiban. Kini masyarakat memandang Masjid Tiban sebagai objek wisata dan bukan lagi sebagai tempat yang dianggap suci bagi pemeluk agama Islam. Masjid Tiban merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh warga lokal maupun mancanegara. Banyaknya kunjungan wisatawan memberikan peluang bagi para pelaku bisnis atau pedagang untuk menjual dagangan di kawasan Masjid Tiban sebagai sumber pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang Masjid Tiban Malang. dan Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti berangkat dari paradigma teoritis menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang.

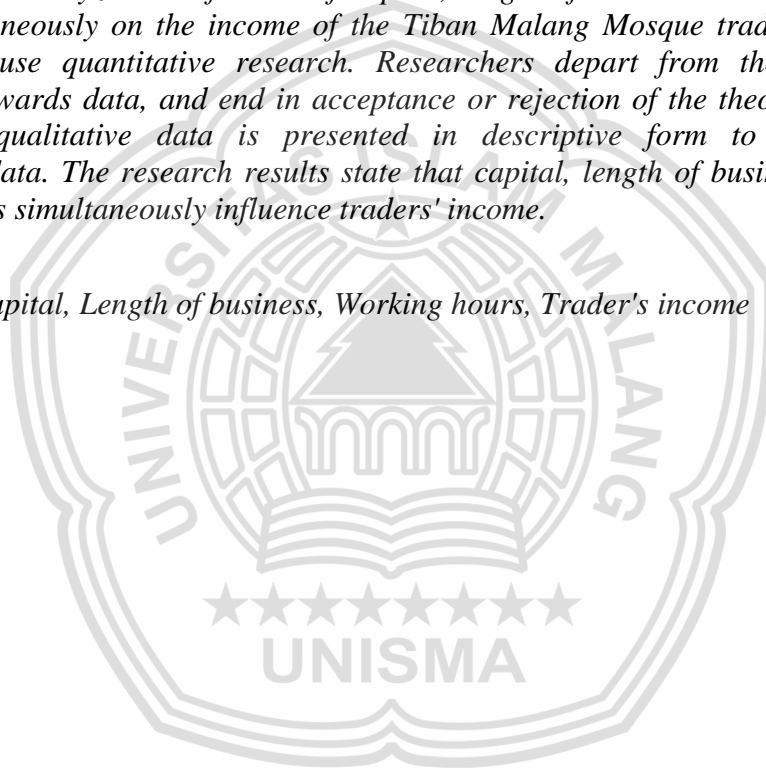
Kata Kunci : Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan Pedagang



## ABSTRACT

*Economic growth and development is one of the indicators for assessing economic development in a country. Especially in the informal sector, Islamic boarding schools, which in fact are traditional Islamic educational institutions that study, understand, appreciate and practice Islamic teachings, are now not inclined towards this, for example, the Tiban mosque. Now people view the Tiban Mosque as a tourist attraction and no longer as a place that is considered sacred for followers of the Islamic religion. Tiban Mosque is a tourist spot that is visited by many local and foreign residents. The large number of tourists visiting provides an opportunity for business people or traders to sell merchandise in the Tiban Mosque area as a source of income. The aim of this research is to determine and analyze the influence of capital, length of business and working hours simultaneously on the income of the Tiban Malang Mosque traders. and Researchers use quantitative research. Researchers depart from theoretical paradigms towards data, and end in acceptance or rejection of the theory used. Meanwhile, qualitative data is presented in descriptive form to support quantitative data. The research results state that capital, length of business and working hours simultaneously influence traders' income.*

**Keywords:** *Capital, Length of business, Working hours, Trader's income*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi menjadi salah satu indikator untuk menilai pembangunan ekonomi di suatu negara. Perkembangan global dan teknologi juga berdampak pada meningkatnya sistem dan aktivitas ekonomi, hal ini ditandai dengan meningkatnya konsumsi barang dan jasa. Terdapat beberapa sektor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara, yaitu sektor formal dan sektor informal. Sektor formal adalah sektor yang usahanya berskala besar dan mendapatkan izin dari pemerintah terkait, sedangkan sektor informal merupakan usaha berskala kecil dengan modal dan ruang lingkup yang terbatas. Sektor informal menjadi salah satu sektor perekonomian rakyat untuk melakukan aktivitas usaha mereka.

Sektor informal juga menjadi salah satu sektor yang sangat diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, hal ini dikarenakan sektor informal memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk mendistribusikan barang dan jasa dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja dan memperoleh pendapatan mereka sendiri salah satunya ialah berdagang. Usaha berdagang merupakan salah satu alternatif lapangan kerja informal yang dapat menghasilkan pendapatan serta banyak menyerap tenaga kerja seperti berdagang di pasar tradisional, rumah, dan tempat wisata. Salah satunya ialah Wisata Religi Masjid Tiban Malang. (Lestari & Widodo, 2021).

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberi penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Dhofir, 2016: 1). Keberadaan Pondok Pesantren dan masyarakat saling mempengaruhi. Sebagian besar Pondok Pesantren berkembang dari adanya dukungan masyarakat, dan secara sederhana muncul atau berdirinya Pondok Pesantren merupakan inisiatif masyarakat, baik secara individual maupun kolektif. Begitu pula sebaliknya, perubahan sosial dalam masyarakat merupakan dinamika kegiatan Pondok Pesantren dalam pendidikan dan kemasyarakatan.

Masjid Tiban yang notabene adalah pondok pesantren tempat untuk menimba ilmu dalam hal agama khususnya Agama Islam tersebut, sekarang masyarakat memandang Masjid Tiban tersebut menjadi tempat wisata dan bukan lagi sebagai tempat yang dianggap sakral bagi pemeluk Agama Islam. Masjid Tiban yang merupakan tempat pariwisata yang banyak dikunjungi baik warga lokal maupun luar daerah. Banyaknya wisatawan yang berkunjung memberikan kesempatan bagi pelaku usaha atau dagang untuk menjual barang dagang di kawasan Masjid Tiban sebagai sumber pendapatan mereka.

Menurut hasil penelitian terdahulu dapat diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di masjid Tiban Turen Malang, permasalahan pertama muncul dari penjaga Toko An nafi' JL. Aggur No. 17 Desa Sananrejo, Kec. Turen yang menjual aksesoris dan

kerajinan, beliau mengatakan bahwa penjualan aksesoris dan kerajinan mengalami penurunan, karena minimnya modal usaha untuk mengembangkan dagangannya, sehingga para pembeli lebih memilih toko yang lebih lengkap agar lebih leluasa memilih macam-macam aksesoris dan kerajinan.

Permasalahan kedua muncul dari toko penjual baju di area Masjid Tiban Jl. Aggur No. 17 Desa Sananrejo, Kec. Turen yang menyatakan bahwa sepiunya pembeli disebabkan oleh kurangnya inovasi produk dalam berjualan baju, sehingga pembeli lebih tertarik membeli baju di toko yang menjual bermacam-macam model dan *desain*. Selain itu, pandemi Covid-19 juga berdampak pada aktivitas perdagangan, beberapa kebijakan pemerintah mengenai pembatasan sosial yang juga berdampak pada terbatasnya jam operasional yang tentunya hal ini juga berdampak pada pendapatan pedagang.

Pendapatan atau keuntungan ekonomi adalah pendapatan total yang diperoleh pengusaha setelah dikurangi oleh biaya produksi (Sukirno, 2006:37). Pendapatan menjadi faktor dan tujuan utama seseorang dalam melakukan aktivitas ekonomi mereka. Besar kecilnya pendapatan juga bergantung pada modal yang digunakan untuk mendirikan usaha atau penunjang aktivitas operasioal. maka juga akan meningkatkan pendapatan. Dengan kata lain, semakin tinggi modal yang digunakan maka akan juga menentukan pendapatan yang diperoleh sebab usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar (Ekonomi et al., 2018).

Modal merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam sebuah bisnis atau perusahaan. Tanpa modal bisnis tidak dapat berjalan dengan lancar. Bisnis yang besar dan bisnis yang kecil sama-sama membutuhkan modal untuk menjalankan bisnisnya modal sehari-hari berupa uang yang digunakan sebagai modal awal membantu pedagang berjalan, untuk membeli keperluan berdagang. Pada intinya, modal adalah aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis, umumnya berbentuk dana atau uang. Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Kasmir, 2016:250). Hasil penelitian Prihatminingtyas (2019) dan Sari & Andika (2020) menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan. Selain modal faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang adalah lama usaha.

Teori lama usaha yaitu semakin lama seseorang dalam pekerjaannya maka ia akan semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan dan memiliki sifat disiplin yang tinggi kepadanya. Lama usaha tentu menjadi tolak ukur tingkat pendapatan pedagang dimana hal ini dipengaruhi oleh keakraban dan kebiasaan dari sang penjual dan pembeli itu sendiri (Ernawati et al., 2020). Lama usaha dengan sendirinya juga akan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan seseorang. Semakin lama dan semakin insentif lama usaha maka akan semakin besar peningkatan tersebut. Inilah yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan barang dan jasa, yang semakin lama semakin berkembang. Lamanya suatu usaha berjalan karena pedagang yang memiliki lama usaha paling lama memiliki pengalaman usaha lebih banyak dibandingkan dengan

pedagang yang memiliki lama usaha masih sedikit. Hasil penelitian Rusmusi & Maghfira (2018) menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Ernawati et al., (2020) yang mengatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pedagang adalah jumlah jam kerja.

Su'ud (2007:132) mendefinisikan jam kerja merupakan waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan-pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Jika para pedagang ingin memperoleh pendapatan yang tinggi, maka pedagang harus meningkatkan jam kerja yang dicurahkan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Patty dan Rita, 2015). Hasil penelitian Ernawati et al., (2020) bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan Prawira, (2019) bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. maka hal ini menjadi *gap research* yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Masjid Tiban Malang”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah modal, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Masjid Tiban Malang?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Masjid Tiban Malang?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Masjid Tiban Malang?
4. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Masjid Tiban Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja secara simultan terhadap pendapatan pedagang Masjid Tiban Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Masjid Tiban Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang disekitar Masjid Tiban Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Masjid Tiban Malang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teorsitik

Melalui penelitian ini diharapkan menambah khsanah keilmuan mengenai Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Study Kasus di Masjid tiban Turen Malang.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Study Kasus di Masjid tiban Turen Malang.

#### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya.

## BAB V

### SIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Memahami bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pedagang sekitaran luar pondok pesantren sehingga masih belum bisa menjangkau seuruh pedagang yang ada di sekitaran pondok.
2. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dimana data yang diperoleh dan diolah hanya berdasarkan data yang ada .
3. Masih banyak variable lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pedagang sekitaran Pondok Pesantren

Keberadaan pondok pesantren atau bisa disebut dengan Masjid Tiban sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap mata pencaharian penduduk sekitar, oleh karena itu diharapkan pedagang dapat terus mempertahankan dan meningkatkan wirausahanya.

2. Bagi pengunjung

Untuk lebih teliti membeli produk dan melaporkan kepada pengurus paguyuban jika terdapat manipulasi harga, customer servis yang buruk terhadap pelanggan, agar UMKM di sekitar Masjid Tiban lebih maju kedepannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memahami bahwa dalam hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti harap untuk penelitian selanjutnya lebih banyak menggunakan variable dan teori lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Su'ud, 2007, Pengembangan ekonomi mikro, Nasional Conference, Jakarta.
- Berliana, Sarmi Maniar, dan Lukmi Ana Purbasari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin dalam Seminggu di Indonesia (Analisis Data Sakernas)". *Jurnal Ilmiah Widya*, no. 4 (2016): 1-6
- Dhofir. (2016). *Pengertian Pesantren Menurut Para Ahli*. [Www.kumpulanpengertian.com](http://www.kumpulanpengertian.com)
- Ekonomi, J. P., Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh Modal , Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. 6(1), 1–14.
- Ernawati, F. Y., Rochmah, S., & Apriliyani, D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, November*, 137–149.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Husein Umar, Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17
- John M. Wachowicz, Jr., Horne, dan James C. Van (2017), Prinsip-Prinsip Manajemen: Fundamentals of Financial Management, Edisi 13, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610
- Komaruddin.(2006).Ensiklopedia Manajemen. Penerbit Bumi Aksara,Jakarta.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie*, 3(1), 8–19.
- Mantra, Bagoes Ida.2003.Demografi Umum.Yogyakarta.Pustaka Pelajar
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Moleong, J, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prawira, A, S. M. Z. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner Di Kecamatan Banjarmasin Timur Effects. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 1–9.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal , Lama Usaha , Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar*. 7(4), 147–154.
- Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKMDi Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga Vol. 5 No. 9, Juli 2012. STIE AMA Salatiga. 13-28 hal.
- Riyanto, Bambang. 2006, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi keempat, Yogyakarta : BPFE.
- Rusmusi, & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Reestu

- Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20, 1–9.
- Sari, N., & Andika, S. (2020). *Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1(2), 16–31.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono, (2000). *Makro Ekonomi Modren*. Jakarta: P.T.Rajawali Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Sukirno Sadono. (2002). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: KENCANA.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Maharani, Vivin. 2013. *Metode penelitian manajemen sumber daya manusia*. Malang: UIN- Maliki Press
- Sihura, Vianu, Kalvin, 2019 *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur mayur di kota Medan*.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkap
- Vijayanti, Made Dwi dan I Gusti Wayan Murjana Yasa. 2016. *Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*. E-Jurnal EP Unud, 5[12]:1539-1566. Universitas Udayana
- Priyandika, Akbar Nurseta(2015) *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi*
- Patty, Forlin Natalia dan Maria Rio Rita. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. hal. 5-6. <http://ris.uksw.edu/makalah/read/kode/m01682> diakses pada 9 December 2017.
- Wicaksono Deddy .T. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pedagang Kaki Lima Penjual Bakso du Kota Semarang*.
- Wijaya, Tony. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu